



Perkembangan EL NINO di Indonesia

Berdasarkan perhitungan pertengahan Juli 2026, BMKG memprediksi fenomena El Nino bertahan hingga awal tahun 2027.

EL NINO

MASIH BERTAHAN



Peluang intensitasnya
mencapai kategori
SANGAT KUAT

Fenomena ini berdampak langsung terhadap berkurangnya curah hujan di **sebagian besar Indonesia setidaknya hingga Oktober 2026**



Seiring perkembangan kondisi iklim, BMKG akan terus memperbarui prediksi jika diperlukan. Selalu cek informasi terbaru melalui kanal resmi BMKG.

CATAT JADWAL PUNCAK MUSIM KEMARAU 2026



● JULI

(83 ZONA MUSIM (ZOM)
ATAU 12,26% WILAYAH)



Sebagian Sumatra, sebagian kecil Kalimantan dan Jawa, Nusa Tenggara Timur bagian selatan, Sulawesi Barat bagian utara, Sulawesi Tengah bagian barat, sebagian kecil Maluku, Papua Barat Daya bagian selatan, Papua Barat bagian Tengah, dan Papua bagian timur.

● AGUSTUS

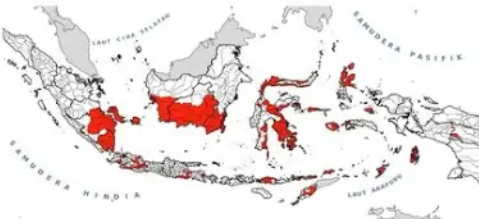
(369 ZOM ATAU
48,84% WILAYAH)



Sumatra bagian tengah, sebagian besar Jawa, Bali, Nusa Tenggara Barat, sebagian Nusa Tenggara Timur, sebagian besar Kalimantan, sebagian Sulawesi, sebagian Maluku dan Maluku Utara, serta sebagian besar Pulau Papua.

● SEPTEMBER

(169 ZOM ATAU
25,41% WILAYAH)



Kepulauan Bangka Belitung, sebagian besar Sumatra Selatan, Lampung, sebagian kecil Jawa, sebagian besar Nusa Tenggara Timur, Kalimantan bagian selatan, sebagian besar Sulawesi, sebagian besar Maluku Utara, sebagian Maluku, dan Papua Pegunungan bagian tengah.

“

BMKG secara aktif berkomunikasi, berkoordinasi, serta melakukan pendampingan kepada pemangku kepentingan di tingkat daerah, seperti pemerintah daerah (pemda), Forkopimda, BPBD, dan semua pihak yang membutuhkan informasi yang lebih detail dan bagaimana cara memitigasi serta beradaptasi terkait dengan kondisi iklim yang terjadi saat ini,

- Teuku Faisal Fathani
Kepala BMKG

